



Penyuluhan Berbasis Media Video Mengenai Gizi Ibu Hamil Pada Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting

Djusiana Eka Cessaria^{1*}, Indria Hafizah², La Ode Alifariki³, Muhammad Rustam HN⁴, Pranita Aritrina⁵, Amiruddin Eso⁶

¹ Departemen Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; cessar.md@gmail.com

² Departemen Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; indria_hafizah@yahoo.com

³ Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; ners_riki@yahoo.co.id

⁴ Departemen Kedokteran Ortopedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; muhammadrustam.orto@gmail.com

⁵ Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; pranita.aritrina@uho.ac.id

⁶ Departemen Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; amiruddin.eso@uho.ac.id

ABSTRACT

Stunting remains a major public health issue in Indonesia, primarily caused by chronic nutritional deficiencies beginning during pregnancy. Effective nutrition education for pregnant women is essential to improve their knowledge and promote balanced nutritional behavior throughout pregnancy. This activity aimed to enhance pregnant women's knowledge of balanced nutrition through video-based counseling sessions conducted in prenatal classes as an effort to prevent stunting. The implementation method consisted of four stages: pre-implementation (preparation of materials and video media), implementation (interactive counseling and educational video screening), evaluation (pre-test and post-test), and monitoring (observation of activity sustainability and participant feedback). The results showed an increase in pregnant women's knowledge and interest in applying balanced nutrition during pregnancy. This activity also demonstrated that video media is effective in delivering nutrition messages in an engaging, easy-to-understand, and sustainable way. In conclusion, video-based counseling can serve as an efficient and applicable educational method to support stunting prevention efforts starting from pregnancy.

Keywords : Education; Maternal Nutrition; Video Media; Counseling; Stunting

ABSTRAK

Stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, terutama disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sejak masa kehamilan. Edukasi gizi yang efektif bagi ibu hamil sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku gizi seimbang selama masa kehamilan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai gizi seimbang melalui penyuluhan berbasis media video pada kelas ibu hamil sebagai upaya pencegahan stunting. Metode pelaksanaan meliputi tahap pra pelaksanaan (persiapan materi dan media video), pelaksanaan (penyuluhan interaktif dan pemutaran video edukatif), evaluasi (pre-test dan post-test), serta monitoring (observasi keberlanjutan kegiatan dan umpan balik peserta). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan minat ibu hamil terhadap penerapan gizi seimbang selama kehamilan. Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa media video efektif dalam menyampaikan pesan gizi dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan berkelanjutan. Kesimpulannya, penyuluhan berbasis media video dapat menjadi metode edukatif yang efisien dan aplikatif dalam mendukung upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan.

Kata Kunci : Edukasi; Gizi Ibu Hamil; Media Video; Penyuluhan; Stunting

Correspondence : Djusiana Eka Cessaria

Email : email@email.ac.id, no kontak (+62 822-3456-7791)

• Received 28 Oktober 2025 • Accepted 27 Desember 2025 • Published 6 Januari 2026

• e - ISSN : 2961-7200 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm.v5i1.217>

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang menjadi perhatian utama pemerintah Indonesia [1]. Kondisi ini ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih rendah dibandingkan standar usianya akibat kekurangan gizi jangka panjang [2]. Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik, tetapi juga pada perkembangan kognitif, kecerdasan, dan produktivitas di masa depan. Masalah ini berakar sejak masa kehamilan, ketika asupan gizi ibu tidak mencukupi kebutuhan janin untuk tumbuh optimal [3].

Gizi ibu hamil berperan penting dalam menentukan status gizi janin dan bayi yang akan lahir [4]. Kekurangan zat gizi seperti protein, zat besi, asam folat, kalsium, dan zink selama kehamilan dapat menyebabkan berat badan lahir rendah (BBLR) yang menjadi faktor risiko utama stunting. Oleh karena itu, upaya pencegahan stunting harus dimulai sejak dini dengan memperhatikan kecukupan gizi ibu hamil melalui intervensi edukatif dan promotif yang berkesinambungan [5,6].

Di berbagai daerah, termasuk di wilayah kerja puskesmas, masih banyak ditemukan ibu hamil yang memiliki pengetahuan terbatas tentang gizi seimbang [7]. Hal ini ditandai dengan rendahnya konsumsi protein hewani, ketidakpatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah, dan kurangnya variasi dalam menu makanan sehari-hari. Keterbatasan pengetahuan ini sering disebabkan oleh penyuluhan gizi yang bersifat konvensional, kurang menarik, dan tidak disampaikan dengan media yang sesuai dengan karakteristik peserta [8,9].

Sebagian besar kegiatan kelas ibu hamil masih mengandalkan metode ceramah dengan media poster atau leaflet yang bersifat pasif. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara pengetahuan yang diberikan dan perilaku gizi yang diharapkan. Media pembelajaran yang inovatif dan interaktif diperlukan agar pesan gizi dapat diterima dengan lebih baik, terutama oleh ibu hamil yang memiliki tingkat literasi beragam [10].

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual seperti video edukatif dapat meningkatkan daya ingat, minat belajar, dan pemahaman peserta dibandingkan metode konvensional. Namun, penerapannya dalam kelas ibu hamil masih terbatas. Inilah yang menjadi dasar perlunya inovasi penyuluhan berbasis media video yang disesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta [11,12].

Penyuluhan berbasis media video tentang gizi ibu hamil merupakan bentuk implementasi nyata dari upaya promotif dan preventif dalam mencegah stunting sejak masa kehamilan. Melalui media ini, pesan-pesan gizi dapat disampaikan secara visual dan menarik, membantu ibu hamil memahami pentingnya konsumsi makanan bergizi seimbang, pola makan teratur, serta kepatuhan terhadap suplementasi zat besi [13,14].

Kegiatan pengabdian ini memiliki keunikan karena memadukan pendekatan edukatif berbasis teknologi dengan partisipasi aktif peserta melalui diskusi interaktif setelah pemutaran video. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kesadaran dan perubahan perilaku melalui komunikasi dua arah yang efektif.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya gizi seimbang selama kehamilan sebagai langkah pencegahan stunting. Manfaat kegiatan diharapkan berupa peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku makan yang lebih sehat, serta terbangunnya kebiasaan positif dalam pemenuhan gizi kehamilan di masyarakat.

METODE

Tahap pra pelaksanaan diawali dengan koordinasi bersama pihak Puskesmas dan bidan pelaksana kelas ibu hamil untuk menentukan waktu, tempat, serta jumlah peserta. Tim pengabdian menyiapkan materi penyuluhan tentang gizi ibu hamil yang mencakup kebutuhan zat gizi makro dan mikro, prinsip gizi seimbang, serta upaya pencegahan stunting. Selain itu, dibuat media video edukatif berdurasi 10–15 menit yang

berisi ilustrasi animatif, narasi sederhana, dan contoh menu bergizi sehari-hari.

Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas ibu hamil dengan melibatkan peserta sebanyak 20–30 orang. Penyuluhan dimulai dengan sesi pembukaan dan pengisian pre-test untuk mengukur pengetahuan awal peserta. Selanjutnya, video edukatif tentang gizi ibu hamil diputar dan diikuti dengan sesi diskusi interaktif, tanya jawab, dan klarifikasi informasi yang kurang dipahami. Pendekatan partisipatif digunakan agar peserta aktif menyampaikan pengalaman dan kendala terkait asupan gizi selama kehamilan.

Evaluasi dilakukan melalui pengisian post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan. Hasil pre-test dan post-test dibandingkan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video. Selain itu, peserta juga diminta memberikan umpan balik mengenai daya tarik dan kemudahan pemahaman pesan dalam video.

Monitoring dilakukan dua minggu setelah kegiatan melalui komunikasi dengan bidan koordinator dan sebagian peserta untuk menilai penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil monitoring menunjukkan adanya perubahan positif dalam pola makan, seperti peningkatan konsumsi protein hewani dan sayuran pada sebagian besar ibu hamil.

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul *“Penyuluhan Berbasis Media Video Mengenai Gizi Ibu Hamil pada Kelas Ibu Hamil sebagai Upaya Pencegahan Stunting”* dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Puwatu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, selama bulan Juli hingga Agustus 2025. Program ini merupakan bagian dari upaya mendukung percepatan penurunan angka stunting melalui edukasi berbasis media audiovisual yang mudah diakses dan berkelanjutan. Sasaran utama kegiatan ini adalah para ibu hamil yang tergabung dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Puwatu, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan keluarga ibu hamil, kader

posyandu, serta tenaga kesehatan sebagai sasaran pendukung yang diharapkan dapat memperluas dampak penyuluhan di masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan survei awal untuk memetakan kondisi dan kebutuhan informasi peserta terkait gizi kehamilan dan pencegahan stunting. Setelah itu, peserta diminta mengisi kuesioner pre-test guna mengetahui tingkat pengetahuan awal mereka sebelum diberikan edukasi. Tahap utama kegiatan berupa penyuluhan disampaikan melalui media video edukasi yang dirancang oleh tim pelaksana dari Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo. Video tersebut memuat materi mengenai pengertian stunting, faktor risiko, dampak jangka panjang, serta pentingnya pemilihan makanan bergizi dan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Penyuluhan dilakukan secara interaktif dengan memberi ruang bagi peserta untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan, sehingga suasana kegiatan menjadi lebih partisipatif dan komunikatif.

Setelah penyuluhan selesai, peserta kembali diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan mereka. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek pengetahuan ibu hamil. Sebelum penyuluhan, rata-rata tingkat pengetahuan peserta berada pada angka 40.6%, sedangkan setelah mengikuti kegiatan meningkat menjadi 92.4%. Temuan ini memperlihatkan bahwa penggunaan media video sebagai sarana edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang stunting dan gizi kehamilan. Selain itu, peserta diberikan panduan untuk mengunduh dan menyebarkan video edukasi agar dapat digunakan secara mandiri maupun dalam kegiatan posyandu berikutnya, sehingga manfaat penyuluhan ini dapat terus berlanjut.

Monitoring kegiatan dilakukan oleh tim PKM bersama pihak Puskesmas Puwatu untuk memastikan keberlanjutan penggunaan media edukasi. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta merasa terbantu dengan media video karena dapat diputar ulang kapan saja, sementara pihak Puskesmas menyatakan komitmen untuk

menjadikan video tersebut sebagai materi rutin dalam kelas ibu hamil. Penyerahan video edukasi kepada Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Kendari menandai langkah keberlanjutan program, sekaligus memperkuat sinergi antara akademisi dan tenaga kesehatan dalam mendukung kebijakan nasional percepatan penurunan stunting.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya gizi seimbang dan pemeriksaan kehamilan dalam upaya pencegahan stunting. Penggunaan media video terbukti menjadi metode edukasi yang menarik, efisien, dan berkelanjutan karena dapat diakses secara luas dan tidak terbatas waktu. Melalui pendekatan ini, diharapkan terwujud perubahan perilaku konsumsi gizi yang lebih baik di kalangan ibu hamil dan keluarganya, serta tercipta kontribusi nyata terhadap penurunan prevalensi stunting di wilayah Kota Kendari.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan berbasis media video ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah stunting. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan setelah kegiatan serta meningkatnya partisipasi aktif peserta dalam diskusi.

Menurut teori *Health Belief Model*, perubahan perilaku kesehatan dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap ancaman penyakit dan manfaat dari tindakan pencegahan. Penyuluhan dengan media video mampu meningkatkan persepsi manfaat dan mengurangi hambatan kognitif, karena pesan disampaikan secara visual dan emosional, sehingga lebih mudah diterima [15,16].

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi gizi berbasis video secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pencegahan stunting [13,17], bahkan lebih efektif dibandingkan leaflet tradisional. Selain itu, penelitian lain juga melaporkan peningkatan skor pengetahuan ibu setelah intervensi video edukasi [18]. Temuan literatur ini konsisten dengan teori *Health Belief Model* yang menyatakan bahwa media edukasi visual dapat memperkuat persepsi manfaat dan meningkatkan kesiapan bertindak.

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung utama yang saling melengkapi. Antusiasme peserta, khususnya para ibu hamil, menjadi kekuatan utama dalam pelaksanaan kegiatan. Para peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, terlihat dari partisipasi aktif mereka selama sesi penyuluhan dan diskusi. Banyak di antara mereka yang mengajukan pertanyaan serta membagikan pengalaman pribadi terkait pola makan selama kehamilan. Sikap terbuka dan rasa ingin tahu yang besar dari peserta ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan informasi tentang gizi dan pencegahan stunting memang sangat relevan dengan kondisi nyata di masyarakat.

Selain itu, dukungan penuh dari tenaga kesehatan di Puskesmas Puwatu turut berperan penting dalam kelancaran kegiatan. Tenaga kesehatan membantu dalam proses identifikasi sasaran, pelaksanaan survei awal, serta mendampingi peserta selama kegiatan berlangsung. Kolaborasi ini juga memastikan bahwa materi penyuluhan yang diberikan selaras dengan program gizi dan kesehatan ibu hamil yang telah berjalan di Puskesmas. Kehadiran tenaga kesehatan di lapangan memberikan kepercayaan lebih kepada peserta, karena informasi yang disampaikan melalui media video diperkuat dengan penjelasan langsung dari petugas medis yang mereka kenal dan percaya.

Hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan sarana teknologi di lokasi kegiatan, seperti proyektor dan pengeras suara yang kurang

optimal. Selain itu, sebagian peserta masih kesulitan memahami istilah teknis tentang gizi meskipun telah dijelaskan secara sederhana. Untuk mengatasi hambatan tersebut, tim pengabdian menambahkan sesi tanya jawab dan simulasi menu bergizi sederhana setelah pemutaran video. Penjelasan juga disesuaikan dengan bahasa lokal dan konteks keseharian ibu hamil agar pesan lebih mudah dipahami.

Kegiatan ini memberikan dampak nyata berupa peningkatan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya variasi makanan, konsumsi protein hewani, serta kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah. Selain itu, bidan setempat termotivasi untuk melanjutkan penggunaan media video sebagai bagian dari kegiatan kelas ibu hamil berikutnya.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan berbasis media video mengenai gizi ibu hamil terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta terhadap pentingnya gizi seimbang sebagai upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan. Disarankan agar media video edukatif digunakan secara rutin dalam kelas ibu hamil di setiap Puskesmas, dengan dukungan pemutakhiran konten dan pelatihan tenaga kesehatan agar pesan gizi tersampaikan lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Puskesmas Puwatu beserta seluruh tenaga kesehatan yang telah memberikan izin, dukungan fasilitas, serta membantu dalam proses koordinasi dan pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada para ibu hamil peserta kelas ibu hamil di Puskesmas Puwatu atas partisipasi aktif, antusiasme, dan keterbukaannya selama kegiatan

berlangsung. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada kader posyandu serta keluarga peserta yang turut berperan dalam mendukung keberlanjutan edukasi gizi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nuraini R, Dewi YI, Lestari W. Efektivitas Media Edukasi VAS (Video Antisipasi Stunting) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting. *Innov J Soc Sci Res*. 2024;4(4):4295–307. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. SB EM. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Pada Masa Kehamilan Di Klinik Akbar Medika Kabupaten Mojokerto. *DIMAS J Pengabd Masy*. 2023;1(3). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Anggreyenti CD, Kartini A, Martini M. Media Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting: Literature Review. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2022;5(12):1532–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Yuanita V. Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Protein Hewani Melalui Media Audio-Visual Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *J Kesehat dan Pembang*. 2025;15(2):222–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Aditya R, Tobing SL, Armanza F, Halimah H, Unsandy BT, Ariyani NA. Upaya pencegahan stunting ibu hamil melalui kelas ibu hamil dan demo masak di PKM Alalak Selatan. *J Pengabd ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*. 2023;3(1):120–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Lestari KP, Wagiyo W, Hartati LE. Pemberdayaan Keluarga Dengan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Menggunakan Media Edukasi Video dan E-Flashcard. *LINK*. 2025;21(1):75–82. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Nilawati W, Ismawati R, Monalisa D. The Influence of Video-Based Nutrition

- Education on Knowledge of Pregnancy Nutrition in Pregnant Women in Sinar Pasemah Village. *J Educ Innov Public Heal*. 2025;3(1):1–11. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Kurniatin LF, Zakiyya A. Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Booklet Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. *J Kesehat Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*. 2022;10(1):28â. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 9. Iqlima FA, Sukamto IS, Anggita ER, Nadia Z, Kurniasari DV, Khairunnisa N. Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan gizi selama kehamilan dalam rangka pencegahan kasus stunting. *Semar J Sos dan Pengabd Masy*. 2025;3(2):79–85. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 10. Mistari N, Rahim R. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Stunting untuk Ibu Hamil. *Remik Ris Dan E-Jurnal Manaj Inform Komput*. 2023;7(3):1276–90. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 11. Sharizam Mahkmd, Norman MFH, Rostam MA, AB Hamid MR, Seman Msabu, Romli RN, et al. Development & Evaluation of an Animated Video on Healthy Weight Gain and Energy Intake During Pregnancy for Stunting Prevention. *Int J Allied Heal Sci*. 2024;8(2):3067–78. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 12. Sari N, Qoiriyah S, Handayani AM. Pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting di puskesmas megang. *J Kesehat dan Pembang*. 2025;15(1):196–205. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 13. Burah N, Reski S, Wahyuningrum DR, Cahyono J. The effectiveness of nutrition education about stunting using video media on the knowledge and attitudes of mothers of toddlers. *J Heal Nutr Res*. 2024;3(1):74–82. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 14. Trianinsi N, Ridwan ES. The Impact of Providing Android-Based Illustrated Videos on Knowledge of Stunting Prevention in Women of Childbearing Age. *J Gizi dan Kesehat Kel*. 2025;2(02):45–50. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 15. Lewa AF, Muliani M, Arwansyah A, Nurjaya N. Effect of video-based intervention of nutritional knowledge of pregnant women in the first 1 000 days of life in Banggai Regency. *Gac Med Caracas*. 2022;130(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 16. Boynito WG, Pauwels NS, Otayto K, De Henauw S, Abbeddou S. Effects of community-based educational video interventions on nutrition, health, and use of health services in low-and middle-income countries: systematic review and meta-analysis. *Nutr Rev*. 2025;83(2):201–16. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 17. Laksmidewi NPWP, Rohmah M. The Effect Of Nutrition Intervention Education Using Video Explainer Media On Mother’s Knowledge And Attitude About Stunting Prevention In Posyandu Banjar Tubuh Blahbatuh. *J Heal Sci Community*. 2025;5(4):271–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 18. Jayadin MA, Wiksuarini E, Mastuty A, Yulandasari V, Wahyudi I. The Effect of Animated Video Education on Mothers’ Knowledge Regarding Stunting Prevention in Toddlers. *Qamarul Huda J Nurs Sci*. 2025;1(1):7–10. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]